

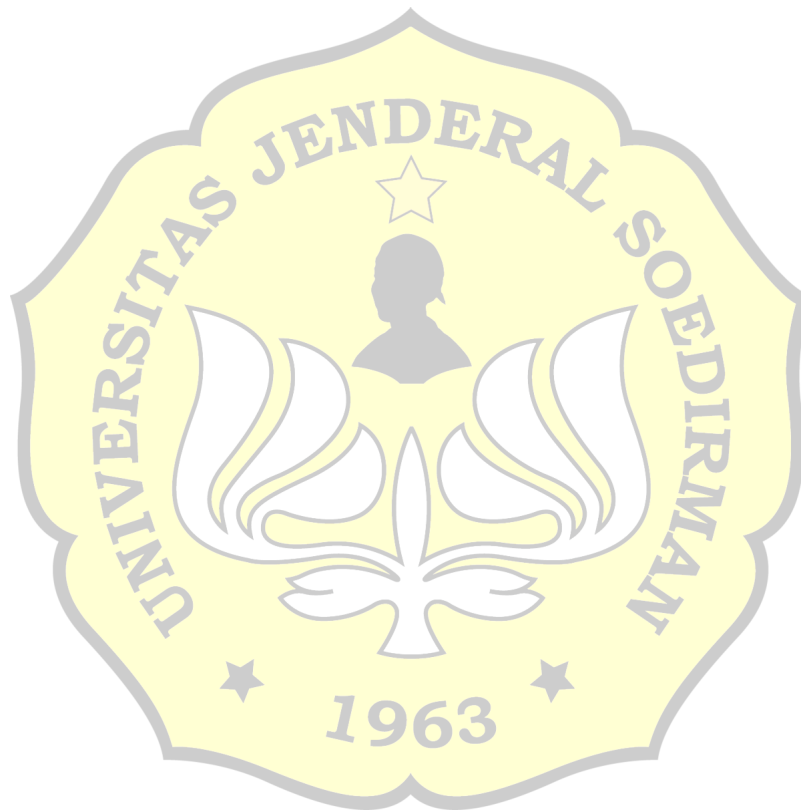
RINGKASAN

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, namun pada saat yang sama juga menghadapi sorotan yang tinggi terkait dampak lingkungan. Kondisi ini membuat perusahaan pertambangan ada tekanan, yaitu tuntutan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal sekaligus memenuhi ekspektasi keberlanjutan lingkungan. Dalam pasar modal, nilai perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, risiko, dan prospek perusahaan di masa depan. Investor tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan, tetapi juga semakin memperhatikan praktik keberlanjutan yang dijalankan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji peran akuntansi hijau dalam memoderasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar sampel yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan pertambangan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap, serta mengungkapkan indeks lingkungan GRI. Variabel profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), nilai perusahaan diproksikan dengan Tobins'Q, sedangkan akuntansi hijau diukur melalui indeks pengungkapan lingkungan GRI 300. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh langsung profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji peran akuntansi hijau dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori sinyal yang menjelaskan bagaimana informasi keuangan dan nonkeuangan digunakan investor dalam menilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi sinyal penting bagi investor. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mencerminkan bahwa struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangan tidak dipertimbangkan oleh pasar. Selain itu, hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa akuntansi hijau memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan tetapi memperlemah. Akuntansi hijau tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur akuntansi keuangan dan akuntansi lingkungan dengan memberikan bukti empiris mengenai peran akuntansi hijau sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini

dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan pertambangan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga meningkatkan kualitas penerapan dan pengungkapan akuntansi hijau. Bagi investor, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa informasi lingkungan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan dan prospek jangka panjang.



SUMMARY

The mining industry is one of the sectors that contributes significantly to the national economy, but at the same time faces intense scrutiny regarding its environmental impact. This situation puts mining companies under pressure to achieve optimal financial performance while meeting expectations for environmental sustainability. In the capital market, company value is a key indicator that reflects investors' perceptions of a company's performance, risks, and future prospects. Investors not only consider financial information, but also pay increasing attention to the sustainability practices implemented by companies. The purpose of this study is to analyze the effect of profitability and leverage on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2022-2024. In addition, this study aims to examine the role of green accounting in moderating the effect of profitability and leverage on company value.

This study uses a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of mining companies. The sampling technique used was purposive sampling, which involves setting specific criteria to ensure that the sample used is relevant to the research objectives. These criteria include mining companies that are listed consecutively on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period, publish complete annual reports and sustainability reports, and disclose the GRI environmental index. The profitability variable was proxied by Return on Assets (ROA), leverage was proxied by Debt to Equity Ratio (DER), company value was proxied by Tobins' Q, while green accounting was measured using the GRI 300 environmental disclosure index. Data analysis was performed using panel data regression to test the direct effect of profitability and leverage on company value. Moderated regression analysis was used to examine the role of green accounting in moderating the relationship between financial performance and company value. This study is based on a signaling theory framework that explains how investors use financial and non-financial information in assessing companies and making investment decisions.

The results show that profitability has a positive effect on company value, indicating that a company's ability to generate profits from its assets is an important signal for investors. Leverage has no effect on company value, reflecting that the market does not consider the funding structure and level of financial risk. In addition, the results of the moderation test show that green accounting moderates the relationship between profitability and company value but weakens it. Green accounting does not moderate the effect of leverage on company value. Theoretically, this study enriches the literature on financial accounting and environmental accounting by providing empirical evidence on the role of green accounting as a moderating variable in the relationship between financial performance and company value. Practically, the results of this study can be considered by mining company management to not only focus on achieving financial performance but also to improve the quality of green accounting implementation and disclosure. For investors, this study provides an understanding that environmental information is an important factor that can influence the assessment of company value and long-term prospects.